

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dalam kondisi alami. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah mendapatkan informasi yang bermakna, bukan sekedar angka atau fakta yang tampak di permukaan. Penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memahami makna dari suatu peristiwa atau realitas sosial, bukan hanya melihat apa yang seharusnya terjadi. Data yang dikumpulkan biasanya berbentuk kata, kalimat, atau paragraf yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah. Metode ini digunakan untuk memahami bagaimana dan mengapa suatu peristiwa atau bentuk intervensi diterapkan tanpa mengendalikan lingkungan yang diteliti.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin, berlokasi di Jalan Rantauan Darat no.7, Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota

---

<sup>1</sup> Sugiyono Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*, 1 (Alfabeta, 2021), 52.

<sup>2</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Harfa Creative, 2023), 69–70.

Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70231, yang dijadikan sebagai tempat penelitian dan pengambilan data.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pendamping khusus (GPK) yang mengajar di *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin berjumlah 2 orang. Adapun objek penelitian ini yaitu bentuk tahapan intervensi regulasi emosi oleh guru pendamping khusus (GPK) pada anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD).

### D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta atau angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

- 1) Intervensi regulasi emosi oleh guru pendamping khusus (GPK) pada anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat intervensi regulasi emosi oleh guru pendamping khusus (GPK) pada anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin

##### b. Data Sekunder

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), 70.

Data sekunder adalah berupa data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, bisa melalui dokumen atau orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup buku, jurnal dan sumber literatur lain yang relevan dan mendukung dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari sebuah data diperoleh atau informasi untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Subjek utama, yaitu guru pendamping khusus (GPK).
- b. Objek Observasi, regulasi emosi pada Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
- c. Informan, yaitu Guru kelas utama, orang tua murid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan berupa catatan hasil observasi langsung dari kejadian yang sedang diamati. Bertujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber. Proses ini berlangsung dalam bentuk percakapan tatap muka, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada guru pendamping khusus (GPK) yang ada di *Homeschooling* Sukacita Banjarmasin. Dimana pertanyaan telah dirancang sebelumnya untuk memperoleh

informasi terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan dengan menyediakan instrumen penelitian dan tidak hanya bersifat kaku pada pedoman wawancara tetapi juga dapat berkembang saat proses wawancara.

## 2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati secara langsung yang memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana guru pendamping khusus (GPK) berinteraksi dengan anak ASD dalam lingkungan sehari-hari, bagaimana mereka menerapkan intervensi regulasi emosi, serta bagaimana anak merespons bentuk intervensi tersebut.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber pendukung dari catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen biasanya bisa berbentuk gambar, video atau yang berbentuk tulisan seperti melalui catatan harian, biografi. Dokumentasi yang diambil meliputi foto saat berinteraksi guru pendamping khusus (GPK) dengan anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD), catatan harian bisa terkait dengan perkembangan anak, serta dokumen sekolah yang mendukung intervensi regulasi emosi, seperti program pembelajaran atau rencana intervensi individu.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasan, Khairani Harahap, dan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit: Tahta Media Group (CV. Tahta Media Grup, 2022), 224–229.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana berikut:

- a. Pengumpulan data, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Deskriptif yaitu catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Reflektif yaitu catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dialami.
- b. Reduksi data, setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.
- c. Penyajian Data, dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.
- d. Penarikan Kesimpulan, dilakukan selama proses penelitian berlangsung

seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.<sup>5</sup>

### G. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi guna untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari dua orang guru pendamping khusus (GPK) yang mendampingi anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD).
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dapat dilakukan untuk meninjau kembali pada sumber yang berbeda seperti membandingkan hasil wawancara dan observasi lapangan.

---

<sup>5</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Pustaka Ramadhan, 2017).